

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreasi atau cipta seorang penulis yang sarat dengan nilai-nilai keindahan maupun nilai ajaran hidup. Karya sastra biasanya mencerminkan fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan manusia baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, maupun moral. Selain itu, kehidupan masyarakat juga menyangkut hubungan antarmasyarakat, antarmanusia, manusia dengan Tuhannya, dan antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Oleh karena itu, seorang pengarang lewat imajinasinya, pemikirannya, dan perenungannya dapat menulis sebuah karya sastra melalui fenomena atau kejadian di masyarakat.

Nilai keindahan dalam karya sastra merupakan ciri sebuah karya seni. Nilai ajaran hidup dalam karya sastra merupakan pesan yang bisa disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Dengan kata lain, sastra dapat menjadi media dakwah yang baik jika di dalamnya mengandung suatu kebenaran yang dapat mempengaruhi suatu masyarakat. Karya sastra yang baik akan mengajak pembaca untuk menjunjung nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Sebagaimana yang diungkapkan Nurgiyantoro (2013:100) bahwa nasihat yang terkandung dalam karya sastra bertujuan mendidik manusia, sehingga tercipta suatu tatanan hubungan manusia dalam masyarakat yang dianggap baik, serasi, dan bermanfaat. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai religius.

Nilai religius adalah konsep keagamaan yang menyebabkan manusia bersikap sesuai dengan perintah Tuhan-Nya. Menurut Jauhari (2010:33), nilai religius adalah nilai yang berhubungan dengan agama, keimanan seseorang, dan tanggapan seseorang terhadap nilai yang diyakini serta tindakan manusia yang memancarkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Aspek ini mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia. Religius berkaitan dengan aspek yang terdapat pada diri manusia dalam menjalankan kewajiban agamanya. Nilai religius mencakup hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam. Begitu juga dalam karya sastra, nilai religius dalam karya sastra membawa pengaruh yang baik bagi pembaca meskipun pengaruh tersebut hanya sedikit tetapi dapat mengubah perilaku moral manusia sedikit lebih baik karena di dalam karya sastra tersebut mengandung aspek religius. Salah satu jenis karya sastra yang memuat nilai religius adalah cerpen.

Cerpen merupakan karya sastra yang menggambarkan apa yang ada dalam pikiran pengarang yang bersifat padat. Seperti yang diungkapkan oleh Stanton (2007:76), cerpen haruslah berbentuk padat. Dalam cerpen, pengarang menciptakan karakter-karakter dan tindakan-tindakannya sekaligus secara bersamaan. Ketika seorang pengarang akan memunculkan nilai religius dalam karyanya dapat diperoleh dari cerita orang lain atau pengalaman pengarang sendiri. Oleh karena itu, menganalisis sebuah cerpen perlu dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman dalam kehidupan terutama nilai religius.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menganalisis kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli sebagai objek penelitian yaitu: (1) Cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli menarik dan menyajikan berbagai aspek kehidupan khususnya nilai religius. (2) Persoalan moral, akhlak, kekerabatan, dan cinta kasih dirangkum dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh pembacanya. (3) Pengarang tidak semata-mata menyajikan kerangka kisah menarik, tetapi satu persatu digambarkan isi gagasan, peristiwa jiwa, keadaan perasaan para pelakunya secara mendalam dan terperinci. (4) Kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli belum pernah dikaji pada penelitian sebelumnya.

Selain itu, dilihat dari pengarang: (1) Muhammad Zulkifli merupakan pengarang muda berbakat kelahiran 1997 yang telah banyak memenangkan penghargaan dan lomba, baik di tingkat lokal maupun nasional. (2) Beliau selain aktif berkarya, sering juga berkecimpung dalam even keagamaan dan telah beberapa kali memenangkan Musabaqah Tahfiz Quran. (3) Muhammad Zulkifli banyak menulis cerpen yang memuat nilai religius misalnya cerita pendek *Bumi Jihad*. Cerita Pendek ini memiliki arti tersendiri bagi peneliti hal ini karena cerita pendek mengandung nilai religius yang patut diteladani dan ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini.

Berdasarkan hal itu, peneliti berminat melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Religius dalam Kumpulan Cerpen *Bumi Jihad* Karya Muhammad Zulkifli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli?
2. Bagaimanakah nilai religius yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli?
3. Bagaimanakah relevansi nilai religius yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli terhadap pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religius dalam kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli. Tujuan penelitian dirinci sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tokoh dan penokohan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli.
2. Mendeskripsikan nilai religius yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli.
3. Mendeskripsikan relevansi nilai religius yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli terhadap pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang nilai religius dalam kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak berikut ini.

1. Pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai nilai religius dalam kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli.
2. Pengajaran sastra, diharapkan dapat menambah referensi guru, siswa, dan mahasiswa dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya mengenai nilai religius kumpulan cerpen *Bumi Jihad* karya Muhammad Zulkifli.
3. Peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai alat perbandingan bagi peneliti lain yang akan menganalisis karya sastra khususnya cerpen.